

## **Kronologi kejadian ambruknya Jembatan Apung Cilacap tanggal 1 Desember 2016**

Pada hari Senin, 21 November 2016 dilakukan pemasangan portal. Pemasangan portal dilakukan agar tidak ada warga yang melintasi bentang utama dari jembatan apung.

Penutupan jembatan menggunakan portal dilakukan agar konsentrasi beban di tengah bentang tidak terjadi saat pelaksanaan pemasangan pancang pengunci ponton dan hanya beban pekerja yang diijinkan untuk berada di atas jembatan.

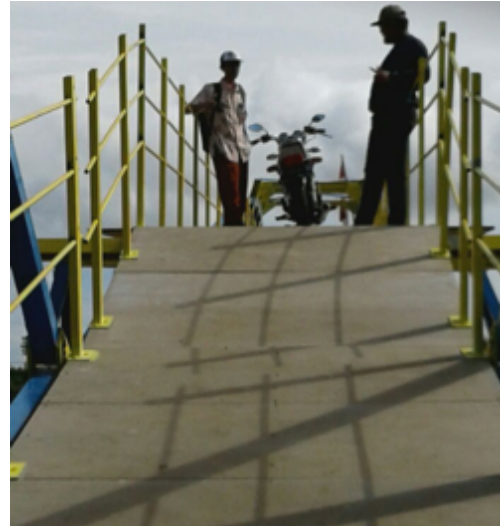


**Portal agar bentang utama tidak dilewati**

Pada hari Rabu 30 November 2016, jembatan pendekat sudah menyambung dengan abutmen. Kemudian dilakukan ujicoba perlintasan dengan sepeda motor untuk mengecek kekuatan sambungan abutmen dan jembatan pendekat sampai dengan

ujung jembatan pendekat (perbatasan jembatan pendekat dan bentang utama).

Pada hari itu juga diputuskan untuk melakukan pemasangan pengunci ponton (mooring) pada 1 Desember 2016.



**Ujicoba lintasan motor dari abutmen sampai perbatasan jembatan pendekat ke bentang utama.**

Pada hari Kamis, 1 Desember 2016 pukul 09.00 WIB, Pekerjaan finalisasi pemasangan pengunci ponton sedang dikerjakan dengan melakukan adjustment menggunakan pengekrang sementara berupa kabel seling antar ponton.

Kondisi jembatan belum siap menerima beban terkonsentrasi terutama yang melintas atau berada di tengah bentang jembatan.



1 Menit sebelum kejadian  
(Sumber foto: Warga Desa Ujung Alang)

Pada pukul 12.15 warga bergerombol melintasi jembatan dan terkonsentrasi diam di atas jembatan sehingga satu menit kemudian jembatan melengkung dan patah pada bagian struktur tengah bentang.



Jembatan Ambruk sekitar pukul 12.17  
(Sumber foto: Warga Desa Ujung Alang)

Tidak ada korban dalam kejadian ini. Semua tim Balitbang dan warga saling bahu membahu untuk melakukan perbaikan jembatan ini.